

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *deskriptif kualitatif*, penggunaan pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan perilaku orang, peristiwa di lapangan, serta kegiatan-kegiatan tertentu secara terperinci dan mendalam. Adapun yang dimaksud dengan penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian sekedar untuk menggambarkan suatu variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti tanpa mempersoalkan hubungan antar variabel¹.

Menurut Bogdan dan Tylor yang dikutip oleh Lexy, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati².

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 08-11 Agustus 2009 di SMA Negeri 2 Kota Mojokerto. Adapun alasan kenapa penelitian ini dilaksanakan di tempat tersebut karena sekolah itu merupakan tempat praktik mengajar penulis ketika melaksanakan tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II). Di sekolah tersebut penulis mendapatkan banyak pengalaman tentang bagaimana cara

¹ Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta : Rajawali Press, 1992), h. 18

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1999), h. 3

mengajar yang baik dan efektif, serta bagaimana menjadi guru matematika yang profesional.

C. Populasi dan Sampel

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu probability sampling dan nonprobability sampling.

Dalam penelitian kualitatif, teknik sampling yang sering digunakan adalah purposive sampling, dan snowball sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu³. Pertimbangan tertentu ini misalnya, orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, dalam hal ini siswa kelas XI IPA yang diajar oleh guru matematika yang diteliti yaitu pak AS dan pak ID. Adapun populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa kelas XI IPA yang terdiri dari empat kelas. Sedangkan sampel dalam penelitian ini ialah siswa kelas XI IPA-1 dan XI IPA-2 untuk pak AS, dan siswa kelas XI IPA-3 dan XI IPA-4 untuk pak ID.

³ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung : AlfaBeta, 2007), h. 218

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan⁴.

Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kuesioner (angket). Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode kuesioner atau angket ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kompetensi guru matematika yang diteliti berdasarkan persepsi siswanya. Dari penyebaran angket inilah yang nantinya penulis bisa mendeskripsikan tentang bagaimana kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru matematika tersebut, apakah sudah tercapai atau masih perlu perbaikan lagi.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri⁵. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif tersebut siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan

⁴ Ibid., h. 224

⁵ Ibid., h. 222

wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Yang melakukan validasi adalah dosen pembimbing dan peneliti sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan.

Instrumen dalam penelitian ini adalah Kuesioner (angket). Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui⁶.

Instrumen ini disajikan dalam bentuk pertanyaan tentang seputar kegiatan guru matematika yang diteliti dengan titik fokus pada kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru matematika berdasarkan persepsi siswa yang diajar oleh guru matematika tersebut. Adapun bentuk pertanyaan dalam angket tersebut ialah :

Menurut anda, bagaimana guru tersebut dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan di bawah ini?

Tabel 3. 1
Instrumen Penelitian

No	Kompetensi Pedagogik	Nilai				
1	Menyampaikan tujuan pembelajaran pada siswa	BS	B	C	K	KS
2	Menciptakan suasana kelas yang kondusif	BS	B	C	K	KS
3	Menumbuhkan motivasi belajar siswa	BS	B	C	K	KS

⁶ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h. 151

4	Menggunakan bahasa yang komunikatif dalam menyampaikan materi	BS	B	C	K	KS
5	Membangkitkan diskusi (interaktif) dalam kelas	BS	B	C	K	KS
6	Melibatkan siswa dengan menggunakan pertanyaan yang mengarah pada konsep yang diberikan	BS	B	C	K	KS
7	Memberikan masukan pada siswa ketika mengalami kesulitan	BS	B	C	K	KS
8	Menggunakan buku panduan (literatur) dalam menyampaikan materi	BS	B	C	K	KS
9	Melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan cara lisan, tertulis, dan sikap	BS	B	C	K	KS
10	Membimbing siswa untuk mengembangkan materi yang sudah diperoleh siswa	BS	B	C	K	KS

No	Kompetensi Profesional	Nilai				
1	Memberikan materi prasyarat pada setiap pokok bahasan	BS	B	C	K	KS
2	Memberikan pemahaman konsep materi pada siswa	BS	B	C	K	KS
3	Penguasaan guru terhadap materi yang disampaikan pada siswa	BS	B	C	K	KS
4	Menjelaskan konsep melalui media atau alat peraga	BS	B	C	K	KS
5	Kesesuaian alat peraga dengan materi yang disampaikan	BS	B	C	K	KS
6	Menerapkan konsep materi dalam bentuk latihan atau soal	BS	B	C	K	KS
7	Memberikan contoh soal yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari	BS	B	C	K	KS
8	Teknik pemecahan soal lebih dari satu cara, serta memilih cara yang paling cocok	BS	B	C	K	KS
9	Memberikan alasan pada setiap langkah dalam mengerjakan operasi hitung	BS	B	C	K	KS
10	Mengaitkan materi yang disampaikan dengan mata pelajaran yang terkait	BS	B	C	K	KS

Keterangan :

BS : Baik Sekali

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

KS : Kurang Sekali

Bentuk pertanyaan dalam angket di atas sudah melalui proses validasi yang terdiri dari beberapa validator, yaitu :

Tabel 3. 2
Validator

No	Validator	Pekerjaan / Jabatan
1	Idham Jauhari, S. Si	Guru Matematika Kelas X SMA Negeri 2 Kota Mojokerto
2	Lailatul Qadariah M. Hi	Dosen di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Trunojoyo Bangkalan
3	Nur Choiriyah	Mahasiswi Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya

Setelah melalui proses validasi terhadap bentuk-bentuk pertanyaan di atas, maka penulis berasumsi bahwasanya instrumen penelitian yang berbentuk angket tersebut layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

F. Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data kualitatif dari penyebaran angket pada siswa, maka untuk menganalisis data tersebut menggunakan analisis data deskriptif yaitu dengan cara mendeskripsikan hasil data penelitian yang diperoleh dari penyebaran angket pada siswa untuk memperoleh kesimpulan.